

MEMBANGUN KARAKTER YANG TANGGUH DAN BERINTEGRITAS BAGI ANAK USIA DINI PADA PANTI ASUHAN AL AMANAH NUSANTARA

Vivi Fitria Agustin^{a,1}, Aulia Tanjilul Rohmah^{b,2}, Wahyu Rifki Cahya^{c,3}, Kemala Surya Sari^{d,4}
^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
¹agstnvivii@gmail.com; ²atanjilulrohmah@gmail.com; ³wahyu31cahya@gmail.com;
⁴Suryasarik@gmail.com
*agstnvivii@gmail.com

Abstrak

Program Pendidikan Karakter Mahasiswa (P(M)KM) di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Al Amanah Nusantara BSD bertujuan untuk menumbuhkan karakter berintegritas dan tangguh pada anak-anak usia dini. Melalui kegiatan storytelling, diskusi kelompok, dan pengembangan keterampilan, mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang (UNPAM) berhasil memberikan kontribusi positif dalam membangun karakter yang tangguh dan berintegritas kepada anak-anak panti asuhan. Dampak positif dari kegiatan ini termasuk perilaku jujur, pengetahuan tentang nilai-nilai baik dan buruk, serta kemampuan menyaring hal-hal yang tidak sesuai. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung dan umpan balik dari pengasuh panti asuhan. Dengan melibatkan orang tua, pendidik, dan masyarakat, serta mengintegrasikan pendidikan karakter secara mendalam, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter anak usia dini.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter; Integritas; Anak Usia Dini; Kontribusi Positif;

Abstract

The Student Character Education Program (P(M)KM) at the Al Amanah Nusantara BSD Orphanage aims to foster the character of integrity and resilience in early childhood. Through storytelling activities, group discussions, and skills development, students of the University of Pamulang (UNPAM) Bachelor of Accounting Study Program successfully made a positive contribution in building resilient character and integrity to the orphanage children. The positive impacts of this activity include honest behavior, knowledge of good and bad values, and the ability to filter out inappropriate things. Evaluation of the activities was conducted through direct observation and feedback from the orphanage caregivers. By involving parents, educators, and the community, and integrating character education deeply, it is hoped that this program can continue to grow and make a positive contribution to early childhood character building.

Keywords: Character Education; Integrity; Early Childhood; Positive Contribution;

PENDAHULUAN

Banyak program pendidikan formal yang belum mengintegrasikan pendidikan karakter secara mendalam. Tidak semua anak memiliki akses ke role model yang baik atau lingkungan yang dapat mencontohkan perilaku berintegritas dan ketangguhan. Dalam Program P(M)KM ini, mahasiswa berperan sebagai mentor dan teladan dalam menunjukkan bagaimana karakter yang baik diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan moralitas kepada anak-anak sejak usia dini. Dengan pendekatan yang holistik dan terstruktur ini, program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menumbuhkan karakter berintegritas dan tangguh pada anak usia dini, sehingga mereka dapat menghadapi masa depan dengan lebih baik.

Anak usia dini lahir ke dunia dengan membawa segenap potensi (kecerdasan) yang dianugerahkan Tuhan, namun potensi-potensi tersebut tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada diri anak jika tidak distimulasi sejak usia dini. (Mulianah Khaironi, 2017)

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi

komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia paripurna. Oleh karena itu karakter sebagai nilai-nilai yang dapat diterima oleh masyarakat membutuhkan sistem penanaman agar melekat pada diri manusia sehingga dapat berperilaku terpuji. (Darmiyati Zuchdi, dkk, 2015: 3)

Tujuan pendidikan karakter merupakan arah dalam pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga. Pendidikan karakter sangat urgen dalam kehidupan manusia khususnya kader-kader muda penerus bangsa Indonesia yang sekarang ini ditempuh dengan dekadensi moral di berbagai lembaga, termasuk dalam dunia pendidikan. (Asmaun Sahlan, 2013: 141-142)

Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak anak masih kecil dan melalui proses yang disesuaikan dalam tahapan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter anak dibutuhkan kesabaran dan ketekunan para pendidiknya yang harus didukung dengan keseimbangan antara pendidikan orang tua di rumah dengan pendidikan di sekolah. (Hilda Ainissyifa, 2014: 3)

Perkembangan karakter pada anak usia dini sangat penting karena masa ini merupakan periode kritis dalam pembentukan kepribadian dan nilai-nilai moral. Anak-anak yang memiliki karakter berintegritas dan tangguh cenderung lebih berhasil menghadapi tantangan hidup di masa depan. Namun, tidak semua anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karakter ini, terutama mereka yang berada dalam lingkungan yang kurang mendukung.

Menurut Henry Cloud, ketika berbicara mengenai integritas, maka tidak akan terlepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Integritas sangat terkait dengan keutuhan dan keefektifan seseorang sebagai insan manusia (Sebastian, 2016).

Dalam membangun integritas agar kuat dan kokoh, hal utama yang harus diutamakan adalah memberikan suplai moral berupa pendalaman agama, penanaman nilai-nilai dan etika. Karena dengan moral yang baik akan lahir karakter yang baik pula. Jika karakter yang baik ini sudah terbangun, bukan mustahil jika akan lahir pemuda-pemuda cerdas berintegritas yang akan menjadi pelopor perubahan Indonesia lebih baik kedepannya (Maria et al., 2021).

Nilai-nilai integritas meliputi Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Berani, Peduli, Kerja keras, Sederhana, Mandiri, dan Adil (Kelereng & Sodor, n.d.). Setiap anak pasti memiliki karakter. Akan tetapi, untuk membentuk kesadaran yang berkarakter, anak-anak harus selalu diberikan pendidikan karakter karena sifat anak usia dini yang mudah terbentuk oleh stimulasi lingkungannya (Paud et al., n.d.).

Dapat diketahui bahwa, peran lingkungan merupakan satu hal mendasar yang dapat mempengaruhi karakter anak. Lingkungan pendidikan dapat membentuk karakter siswa, hal ini dikarenakan dari sekolah anak akan mendapatkan banyak informasi dan pengalaman. Mengenai karakter anak yang diharapkan semua orang adalah karakter yang positif (Yulia et al., 2021). Seorang dikatakan “mempunyai integritas” apabila tindakannya sesuai dengan nilai, keyakinan, dan prinsip yang dipegangnya (Ideguru, 2017). Pendidikan Anak usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar kehidupan tahap berikutnya (Kelas et al., n.d.)

Menumbuhkan karakter berintegritas dan tangguh pada anak usia dini adalah investasi jangka panjang yang sangat berharga. Dengan membekali anak-anak dengan nilai-nilai moral dan ketangguhan, kita tidak hanya membantu mereka menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik, tetapi juga membentuk individu yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam mengembangkan program dan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter ini sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Al Amanah Nusantara BSD, Jl. Sumatra No. 10 Blok H2, Rt. 2 Rw. 3, Rawa Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Target pengabdian adalah 30 anak yatim piatu berusia 6-12 tahun yang tinggal di panti asuhan tersebut. Metode yang digunakan adalah storytelling interaktif dan diskusi kelompok, dengan tema "MEMBANGUN KARAKTER YANG TANGGUH DAN BERINTEGRITAS". Kegiatan dimulai dengan ice breaking, dilanjutkan dengan penyajian dongeng "si kuda yang berpura-pura menjadi harimau" menggunakan alat peraga visual. Setelah

bercerita, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan pesan moral cerita tersebut, terutama tentang pentingnya kejujuran dan menjadi diri sendiri. Fasilitator memandu diskusi dengan pertanyaan reflektif untuk membantu anak-anak menghubungkan cerita dengan kehidupan sehari-hari. Peserta kemudian diminta membuat komitmen sederhana tentang penerapan nilai kejujuran dan integritas dalam keseharian mereka. Di akhir acara, tim pengabdian mengadakan sesi tanya jawab interaktif tentang materi yang telah disampaikan. Anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diberikan amplop berisi uang sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mereka. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi anak-anak selama acara, serta melalui umpan balik dari pengasuh panti asuhan. Meskipun singkat, kegiatan ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat dan berintegritas melalui metode yang menyenangkan dan sesuai dengan usia anak-anak, sambil memberikan pengalaman positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan tujuannya, yaitu memelihara anak yatim dan duafa. Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Al Amanah Nusantara BSD diharapkan dapat mewujudkan generasi muda yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki kemampuan diri yang mandiri, disiplin dan berintegritas. Panti asuhan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidik dan kependidikan serta berharap menjadi Panti Asuhan yang dapat menjadi contoh bagi lembaga kemasyarakatan lain dalam hal pengembangan pendidikan dan pembentukan karakter.

Selain berfokus pada pengembangan Pendidikan untuk anak santri, Panti asuhan ini pun fokus dalam pengembangan karakter anak santri, sehingga karakter anak santri dapat terbentuk menjadi anak santri yang berwawasan luas, aktif, serta percaya diri. Dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan anak santri seperti : 1) Dakwah, para anak santri dibekali dengan ilmu pengetahuan agama oleh para pengajar di Panti Asuhan. 2) Santunan, pihak panti asuhan terbuka kepada publik untuk dapat memberikan santunan kepada pihak panti untuk kemudian bentuk santunan tersebut digunakan untuk kesejahteraan anak panti. 3) Belajar, anak panti diberikan kesempatan

dalam mendapatkan Pendidikan yang layak mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga SLTA sederajat. 4) Eskul, anak panti diberikan kesempatan dalam mengikuti eskul yang disediakan oleh pihak panti, seperti eskul rohis, yang didalamnya terdapat kegiatan seperti mengaji bersama. 5) Olahraga, pihak panti pun tak lupa dengan kesehatan dan kebugaran anak panti, dengan mengadakan sesi olahraga bersama, membuat suasana olahraga menjadi lebih asik dan menyenangkan. 6) Hadroh, selain kegiatan diatas pihak panti pun menyediakan alat hadroh untuk dapat digunakan anak panti dalam belajar dan latihan alat musik hadroh. 7) Tour, selain kegiatan disekitar panti, panti asuhan pun melaksanakan kegiatan tour bersama, seperti umroh santri yatim bersama pengurus yang diadakan pada 22 Maret 2015 lalu.



(Gambar 1.1 umroh santri yatim bersama pengurus)

Pada tanggal 28 April 2024, Mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang (UNPAM) melakukan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema “Membangun Karakter Yang Tangguh dan

Berintegritas Bagi Anak Usia Dini Pada Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Al Amanah Nusantara”. Kegiatan diselenggarakan di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Al Amanah Nusantara, Jl. Sumatra No. 10 Blok H2, RT. 02 RW. 003 Kel. Rawa Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.

Kegiatan ini termasuk kedalam Tri Dharma Perguruan Tinggi atau program yang wajib dilakukan dan diikuti oleh semua mahasiswa/i Universitas Pamulang (UNPAM). Kegiatan ini bertujuan untuk membangun atau menumbuhkan nilai-nilai karakter yang tangguh dan berintegritas pada anak-anak usia dini. Dengan memberikan cerita fantasi yang menarik yang didalamnya tertanam nilai-nilai karakter dan moral.

Pada usia dini, anak-anak sedang mengalami perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial yang pesat. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai positif yang dapat membangun karakter anak yang tangguh dan berintegritas. Karakter yang kuat dan integritas yang tinggi akan menjadi pondasi bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang sukses, bertanggung jawab, dan memberi kontribusi positif bagi masyarakat di masa depan. Melalui

pembiasaan, keteladanan, dan bimbingan yang konsisten, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan sifat-sifat seperti disiplin, jujur, empati, percaya diri, dan ketangguhan mental yang akan menjadi bekal berharga bagi mereka.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa-mahasiswi Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang (UNPAM) berhasil memberikan kontribusi positif dalam membangun atau menumbuhkan karakter yang tangguh dan berintegritas melalui sebuah cerita fantasi kepada anak-anak Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Al Amanah Nusantara. Kegiatan ini memberikan dampak positif pada anak untuk memiliki perilaku jujur, memberikan pengetahuan baik dan buruknya perilaku, serta menyaring hal-hal yang tidak sesuai.

KESIMPULAN

Program Pendidikan Karakter Mahasiswa (P(M)KM) di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Al Amanah Nusantara BSD bertujuan untuk menumbuhkan karakter berintegritas dan tangguh pada anak-anak usia dini melalui berbagai kegiatan seperti storytelling, diskusi kelompok, dan pengembangan keterampilan.

Saran yang dapat diberikan, Pentingnya melibatkan orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini; Menyediakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter berintegritas dan tangguh; Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan yang dilakukan untuk memastikan efektivitas dalam menanamkan nilai-nilai karakter; Mengintegrasikan pendidikan karakter secara mendalam dalam program pendidikan formal; Mendorong kolaborasi antara lembaga kemasyarakatan untuk saling berbagi praktik terbaik dalam pengembangan pendidikan dan pembentukan karakter.

Dan diharapkan Program P(M)KM dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, tangguh, dan siap menghadapi masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Karena kehendak dan ridha-nya jurnal ini dapat terselesaikan. Peneliti sadar artikel ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Bpk Drs. Ahmad Yazid, M.A. selaku Pengurus Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Al Amanah Nusantra, BSD. **Ibu Khusnul**

Khuluqi, S.E., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Pelaksanaan Kegiatan PMKM. **Wahyu Rifki Cahya** Selaku Ketua Pelaksanaan PMKM.



(Gambar 2. Foto Bersama Kelompok Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 3. Sambutan Dosen Pembimbing Pelaksanaan kegiatan PMKM)



(Gambar 3. Pemaparan materi oleh Kelompok PMKM kepada Peserta PMKM)



(Gambar 4. Pemberian Cenderamata Kepada Pihak Panti Asuhan)

REFERENSI

Asmaun Sahlan. 2013. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan

Karakter di Lembaga Pendidikan Islam). Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang hal. 139-149.

Darmiyati Zuchdi, dkk. 2015. Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: UNY Press.

Hilda Ainissyifa. 2014. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Vol. 08 N0. 01 Hal. 1-26 ISSN 1907-932X.

Ideguru, J. (2017). UPAYA MENINGKATKAN INTEGRITAS

DAN FOKUS DALAM PENILAIAN PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN APLIKASI E-XAM CARAKA. 2(1).

Kelas, P., Anak, P., & Pendahuluan, A. (n.d.). INTEGRASI PENDIDIKAN MORAL. 1–16.

Maria, E., Simarmata, B. R., & Angin, J. (2021). Pelatihan Membangun Karakter Berintegritas Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Bait Allah (PABA). Pubarama: Jurnal Publikasi ..., 1(1), 32–39. <http://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/7%0Ahttp://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/viewFile/7/22>

Paud, K. D., Binatang, K., Paud, K. D., Binatang, K., & Kunci, K. (n.d.). Penguatan pendidikan karakter anak usia dini pada buku kumpulan dongeng paud keistimewaan binatang. 307–318.

Sebastian. (2016). Integritas Moral. 8–36.

Yulia, A., Sutikno, W., Ardiansyah, F., & Khasanah, U. (2021). Membangun Nilai Integritas Melalui Kantin Kejujuran Di SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. 4(2), 25–33